

# IMPLEMENTASI BAHAN AJAR PERSAMAAN GARIS LURUS BERINTEGRASI AL-QURAN PADA SISWA KELAS VIII SMP PUNGGUR

Winta Yuliani, Agung Hartoyo, Asep Nursangaji

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak

Email: [yulianiwinta@gmail.com](mailto:yulianiwinta@gmail.com)

## Abstract

*This research aims to determine the implementation of the equation of the Qur'an integrated straight line. The method used in this study is an experimental method and this type of research is a pre-experimental design with a one-shot case study design. The population in this study was all grade VIII students of SMP, samples in this study selected one of the sample classes as an experimental class. Data collection techniques used are measurement techniques in the form of written tests, observation techniques and indirect communication techniques. Data collection tools used in this study are posttest, observation sheet of student learning results, and student questionnaire. Research data is analyzed descriptively. The results of this study showed that the ability of teachers in managing learning using The Qur'an's Integrated Straight Line Equation Teaching Materials are in a good category, the completeness of students' learning results using teaching materials integrating the Qur'an has not achieved a minimum of completeness. A total of 11 students out of 18 students in one class or 61% and classical completeness have not been met. So it can be concluded that learning using The Qur'an Integrated Teaching Materials is less effective to be applied in SMP.*

**Keywords:** *Integrated Al-Qur'an, Implementation of Teaching Materials, Straight Line Equations.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang abstrak. Diperlukan ketelitian, keterampilan, dan kecepatan dalam berfikir saat mempelajari matematika, sehingga ada banyak siswa yang menyukainya dan tidak menyukainya. Adapun matematika identik dengan hitung menghitung angka dan rumus-rumus yang sulit untuk diingat dan dipahami.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai tujuan pembelajaran matematika yakni:

1. Memahami konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika serta menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah,
2. Menalar pola sifat dari matematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti, atau mendeskripsikan argumen serta pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah dalam matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model

matematika, dan memberi solusi yang tepat, dan

4. Mengkomunikasikan argumen atau gagasan dengan bantuan diagram, tabel, simbol, atau media lainnya agar dapat memperjelas permasalahan atau keadaan.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di atas, siswa diharapkan (1) memiliki kemampuan untuk memahami materi pembelajaran matematika menggunakan penalaran pada sifat serta melakukan manipulasi matematika dalam menyusun argument, merumuskan bukti, atas mendeskripsikan argument dan pernyataan matematika baik penyederhanaan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri, (2) Memecahkan masalah matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberi solusi yang tepat.

Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, sering dijumpai berbagai permasalahan. Permasalahan lain ada ditemukan di SMP IT Nurul Muhsinin Punggur adalah penggunaan media mengajar guru di SMP tersebut, dimana guru cenderung menggunakan media dalam mengerjakan pembelajaran matematika di sekolah. Bahkan tidak jarang dijumpai proses pembelajaran matematika yang hanya berpusat pada guru. Hal tersebut ditemukan pada observasi pembelajaran di kelas VIII SMP Nurul Muhsinin Punggur pada 24 September 2018 dalam pembelajaran matematika.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VIII SMP IT Nurul Muhsinin Punggur pada 24 September 2018 dalam pembelajaran matematika memperlihatkan bahwa materi yang diberikan oleh guru cenderung

disampaikan dalam komunikasi satu arah, artinya guru hanya menyampaikan materi kepada siswa tanpa adanya timbal balik yang terjadi antara siswa dengan guru. Sebagian siswa tidak mendengarkan, sibuk sendiri berbicara dengan temannya terutama siswa yang duduk di belakang, dan siswa juga tidak memiliki bahan ajar. Guru berperan sebagai penyampai materi atau penceramah sedangkan siswa berperan sebagai pendengar, di dalam kelas tersebut tidak ada siswa yang bertanya, siswa tidak menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru, ada siswa yang aktif ada juga yang tidak. Selain itu guru hanya memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah tanpa mengetahui bagaimana asal muasalnya cara tersebut digunakan. Akibatnya proses belajar menjadi monoton karena tidak adanya variasi dan bahan ajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada 24 September 2018 dengan seorang guru mata pelajaran matematika, menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada Materi Persamaan Garis Lurus dikarenakan kurangnya siswa bertanya dalam proses pembelajaran, kurang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru serta siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, proses kegiatan belajar mengajar hanya berlaku satu arah. Hasil wawancara tersebut memberi kesan bahwa pembelajaran yang berlangsung di SMP IT Nurul Muhsinin Punggur tersebut belum berjalan secara efektif.

Menurut Madya Kasihadi (1985:54), bahwa efektifitas adalah berkaitan dengan keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang direncanakan dapat tercapai. Bahan ajar merupakan lembaran-lembaran kecil yang berisi materi prasyarat dan penjelasan singkat materi-materi yang akan di ajarkan disertai dengan gambar dan tulisan berwarna-warni yang menarik. Melalui penggunaan bahan ajar,

siswa tidak perlu mencatat materi yang disajikan karena sudah ditampilkan di dalam bahan ajar itu, sehingga alokasi waktu dalam pembelajaran menjadi efektif. Selain itu dengan tampilannya yang kecil dan menarik, bahan ajar dapat membuat belajar menjadi menarik, mudah dibawa sehingga dapat dipelajari baik di rumah maupun di sekolah.

KI-1 berhubungan erat dengan kepercayaan siswa, yaitu agama. Satu di antaranya agama resmi di Indonesia adalah Islam. Islam merupakan agama yang berlandaskan Al-Qur'an. Membaca dan mempelajari Al-Qur'an menjadi bagian keseharian orang yang beragama Islam termasuk siswa yang bersekolah berbasis Islam. Irawan & dkk (2005) menemukan banyak bilangan dan konsep matematika di dalam Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian tersebut, Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun bahan ajar. Al-Qur'an yang membentuk konsep matematika dan menjadi bagian dari keseharian siswa khususnya di sekolah berbasis Islam, dapat diarahkan pada pembelajaran kontekstual. Sejalan dengan Depdiknas, Fatthurohman (2006) bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*), sehingga ada manfaat dari materi yang disajikan, munculnya motivasi belajar, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan.

Dua di antara ayat Al-Qur'an yang memuat bilangan yaitu Al-Anfal ayat 65 dan 66 (Irawan & dkk, 2005:27). Ayat tersebut ditafsirkan bahwa kekuatan orang yang bersabar dapat berlipat ganda dengan bantuan Allah. Semakin banyak orang yang bersabar maka semakin banyak pula musuh yang kalah (Hamka, 1985: 2003). Sesuai dengan materi persamaan garis lurus, yaitu perbandingan dua komponen yang

terletak pada sebuah garis. Perbandingan orang bersabar dan musuh yang dapat dikalahkan dalam surah tersebut yang direpresentasikan sebagai pasangan komponen atau titik yaitu (20,200), (100, 1.000), (100, 200), dan (1.000, 2.000).

Matematika dalam Al-Qur'an membuat Irawan & dkk (2005: 66) mensarankan untuk melakukan penelitian mengenai konsep-konsep matematika yang tertulis didalam Al-Qur'an. Saran tersebut juga dapat membantu dalam upaya pencapaian KI-1 dan KI-2 melalui pembelajaran matematika. Al-Qur'an dapat digunakan sebagai sumber belajar yang baik yang ditegaskan dalam surah Al-Qamar ayat 32 berbunyi "Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran". Oleh karena itu, dengan mempelajari surah Al-Anfal ayat 65 dan 66 yang berkaitan dengan persamaan garis lurus, dan tidak hanya dapat mengantarkan siswa mencapai kompetensi ranah sikap spiritual dan sosial.

Namun, dapat juga mencakup ranah Kompetensi Inti lainnya, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Penggunaan Al-Qur'an dapat membantu keberhasilan belajar matematika yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu Akhsinah (2010), Mubarakah (2014), Kurniati (2016), Wulantina (2018), Karo (2018), dan Diana (2018). Hasil penelitian Mubarakah, Wulantina, dan Karo menunjukkan bahwa mengintegrasikan antara matematika dan Al-Qur'an efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian Akhsina, Safitriani, dan Diana menunjukkan bahwa adanya integrasi Al-Qur'an dalam mempelajari matematika ini mendapat respons yang baik dari pengguna dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Implementasi Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Ber-

integrasi Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Nurul Muhsinin Punggur”.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Adapun jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dan dengan rancangan penelitian *one-shot case study*. Dikatakan *preeksperimental design* karena desain tersebut belum menjadi eksperimen sungguh-sungguh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Nurul Muhsinin Punggur, sedangkan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak dipilih satu kelas sampel sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang sudah digunakan adalah teknik pengukuran berupa tes tertulis, teknik observasi dan teknik komunikasi tak langsung. Teknik pengukuran tes tertulis dilakukan setelah pembelajaran (*posttest*). Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media Bahan Ajar

Berintegrasi Al-Qur'an. Adapun teknik komunikasi tak langsung dalam penelitian ini berupa angket respon siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Berintegrasi Al-Qur'an. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (*posttest*), lembar observasi hasil belajar siswa, dan angket respon siswa. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan tes adalah sebagai berikut: (1) Penulisan butir soal, (2) Validitas soal, (3) Uji coba, (4) Validitas Butir Soal, (5) Reliabilitas, (6) Indeks kesukaran, (7) Daya pembeda.

## Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (a) Melakukan observasi di SMP IT Nurul Muhsinin pada tanggal 24 September 2018, (b) Melakukan wawancara secara informal dengan guru matematika kelas

VIII SMP IT Nurul Muhsinin, (c) Membuat instrument penelitian berupa kisi-kisi, angket respon siswa, dan lembar *posttest*, (d) Melakukan seminar desain penelitian, (e) Merevisi desain penelitian. (f) Membuat surat izin uji coba dan melakukan uji coba instrumen penelitian (soal *posttest*). Dilakukan uji coba pada peserta didik di kelas VIII A SMP IT Nurul Muhsinin pada Kamis, 21 November 2019, (g) Menganalisis data hasil uji coba soal *post-test* (validitas butir), (h) Pembuatan surat izin dari fakultas untuk mengadakan penelitian, (i) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dengan cara berkonsultasi dengan guru matematika yang mengajar kelas VIII B SMP IT Nurul Muhsinin Punggur. Waktu penelitian yang akan digunakan sebagai penelitian adalah Rabu, 27 November 2019 dan Kamis, 28 November 2019.

## Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (a) Memberikan perlakuan pada sampel penelitian dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar Berintegrasi Al-Qur'an, (b) Memberikan *posttest*, (c) Memberikan angket respon siswa, (d) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

## Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (a) Mendeskripsikan hasil pengolahan dan menyimpulkan hasilnya. (b) Membuat kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. (c) Menyusun laporan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi Bahan Ajar Persamaan Garis Lu-

rus Berintegrasi AlQur'an pada kelas VIII SMP IT Nurul Muhsinin Punggur. Hasil penelitian diperoleh dari hasil pengamatan penelitian terhadap subjek yang diteliti, yaitu peserta didik yang mengikuti pelajaran matematika dengan mengimplementasikan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi AlQur'an pada kelas VIII SMP IT Nurul Muhsinin Punggur yang berjumlah 18 peserta didik. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data ketuntasan hasil belajar siswa dan respon siswa setelah belajar menggunakan Bahan Ajar tersebut. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa mengenai materi persamaan garis lurus dalam penelitian ini, dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi AlQur'an yang dilakukan pada dua kali pertemuan. Pelaksanaan tes dilaksanakan pada hari kamis, 28 November 2019. Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal uraian yang berjumlah 5 soal yang terdiri dari soal-soal mengenai materi persamaan garis lurus. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu sebanyak 18 peserta didik.

Hasil tes belajar peserta didik diolah dengan memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat.

Hasil tes dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Hasil Tes Peserta Didik Kelas VIII SMP IT Nurul Muhsinin Punggur**

<u>Nama</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>6</u>	<u>7</u>	<u>8</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Nilai</u>	<u>Ketuntasan</u>
B1	1	4	4	1	2	4	4	4	24	75	<u>Tuntas</u>
B2	1	1	2	1	1	0	4	4	14	44	<u>Tidak Tuntas</u>
B3	4	1	4	2	4	4	4	4	27	84	<u>Tuntas</u>
B4	1	3	4	4	1	4	3	1	21	66	<u>Tidak Tuntas</u>
B5	1	3	1	4	2	4	3	1	19	59	<u>Tidak Tuntas</u>
B6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100	<u>Tuntas</u>
B7	4	2	4	4	4	3	4	4	29	91	<u>Tuntas</u>
B8	4	2	4	1	3	4	1	4	23	72	<u>Tidak Tuntas</u>
B9	4	2	4	4	0	4	1	2	21	66	<u>Tidak Tuntas</u>
B10	1	3	4	2	1	2	1	2	16	50	<u>Tidak Tuntas</u>
B11	2	4	4	4	4	3	4	4	29	91	<u>Tuntas</u>
B12	2	4	3	3	3	4	4	4	27	84	<u>Tuntas</u>
B13	4	4	4	3	2	4	4	4	29	91	<u>Tuntas</u>
B14	4	3	4	4	2	4	4	2	27	84	<u>Tuntas</u>
B15	2	4	4	4	3	4	4	4	29	91	<u>Tuntas</u>
B16	3	4	4	2	1	4	4	4	26	81	<u>Tuntas</u>
B17	4	2	4	1	2	3	1	3	20	63	<u>Tidak Tuntas</u>
B18	4	2	4	3	4	4	1	3	25	78	<u>Tuntas</u>
<b>Rata-rata</b>									<b>24,3</b>	<b>76,1</b>	

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik secara keseluruhan sebesar 76,1. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik yaitu 100 dan nilai yang terendah diperoleh peserta didik yaitu 44 atau sebesar 61% yang mencapai ketuntasan minimal (lebih dari atau sama dengan 75), dan 7 peserta didik atau sebesar 39% yang belum mencapai ketuntasan minimal.

### Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Bahan Ajar

Persamaan Garis Lurus Berintegrasi AlQur'an. Pemberian angket respon ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap Bahan Ajar yang digunakan. Pemberian angket respon kepada siswa dilaksanakan pada hari Kamis, 24 November 2019. Angket terdiri dari 15 pernyataan yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu pernyataan *favorable* sebanyak 15 pernyataan. Adapun penjelasan tentang respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an berdasarkan lembar angket siswa dan berdasarkan hasil perhitungan bobot dari 15 item ke dalam Tabel 2

**Tabel 2**  
**Deskripsi Hasil Angket Respon Siswa**

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Saya merasa puas adanya pembelajaran menggunakan bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an ini,	13	4	1	0	0
Saya dapat menghilangkan rasa bosan saat proses belajar mengajar.	1	9	8	0	0
Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Dalam pelajaran menggunakan bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an ini motivasi saya untuk belajar semakin meningkat.	6	7	5	0	0
Saya bisa menjawab pertanyaan guru setelah belajar menggunakan Bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an.	3	8	7	0	0
Belajar menggunakan bahan ajar matematika berintegrasi AlQur'an membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran.	6	8	3	1	0
Saya dapat menghubungkan uraian materi pada bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an dengan hal-hal yang pernah saya ketahui dalam kehidupan sehari-hari	3	10	5	0	0
Belajar menggunakan bahan ajar berintegrasi Al-Qur'an ini sesuai dengan kebiasaan sehari-hari seorang muslim dan sekolah saya yaitu membaca dan mempelajari Al-Qur'an	11	6	1	0	0
Dalam menggunakan bahan ajar matematika berintegrasi AlQur'an, saya dapat berdiskusi bersama teman dengan baik.	7	10	1	0	0
Saya merasa dari awal pembelajaran sudah tertarik dengan Bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an ini.	4	8	8	0	0
Saya setuju dengan menggunakan Bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an adalah model yang efektif dan inovatif.	8	9	0	1	0

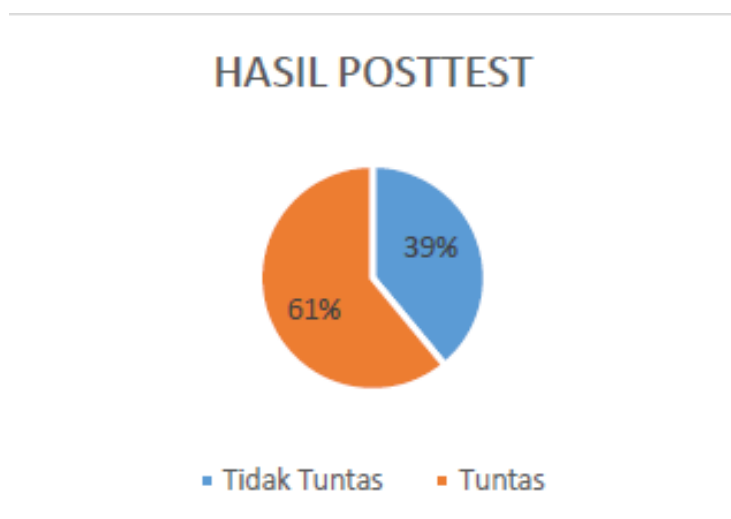
Saya senang mempelajari materi persamaan garis lurus dengan menggunakan bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an.	3	13	2	0	0
Soal latihan membantu saya semakin memahami materi yang telah dipelajari dan menambah pengetahuan tentang kegiatan keagamaan.	3	9	6	0	0
Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an.	4	11	3	0	0
Dengan menggunakan Bahan ajar matematika berintegrasi Al-Qur'an ini saya lebih mudah memahami pokok bahasan Persamaan Garis Lurus.	6	9	3	0	0

### Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan mengimplementasikan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi AlQur'an, Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individu apabila memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75, peserta didik dikatakan tuntas secara klasikal jika dalam satu kelas terdapat lebih dari atau sama dengan 75% peserta didik memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75.

Berdasarkan nilai tes dari 18 peserta didik, terdapat 11 peserta didik yang mencapai ketuntasan minimal dan terdapat 7 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan di SMP IT Nurul Muhsinin Punggur.

Persentase peserta didik tuntas dan tidak tuntas dalam pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



**Gambar 1. Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa**

Dari 16 peserta didik yang mengikuti tes sebanyak 11 peserta didik atau sebesar

61% yang mencapai ketuntasan minimal dan 7 peserta didik atau sebesar 39% yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Angka tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan mengimplementasikan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an cukup membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan peserta didik dapat mencapai tujuan mempelajari yang telah ditetapkan. Berdasarkan jawaban yang diberikan, adapun penyebab peserta didik yang tidak tuntas berdasarkan jawaban yang diberikan sebagai berikut:

- Peserta didik memberikan jawaban yang kurang lengkap.
- Peserta didik hanya menjawab seadanya.
- Tidak memberikan jawaban untuk semua soal yang diberikan.

Penyebab lain ketuntasan belajar yang tidak dapat dicapai oleh peserta didik dikarenakan kurangnya waktu sehingga guru tidak sempat lagi mengulang materi dan siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, dalam pelaksanaannya Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an juga memiliki beberapa kelemahan antara lain (i) Bahan Ajar baru di sekolah tersebut sehingga peserta didik belum terbiasa belajar dengan langkah-langkah pada pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an oleh karena itu cenderung kaku dan pasif. (ii) membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga guru harus memperhatikan alokasi waktu yang tersedia agar langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik terutama saat tes, (iii) Dalam proses pembelajaran siswa kesulitan dalam mengembangkan lingkungan sosial, siswa kurang aktif dalam mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Kelemahan ini sesuai yang dijelaskan oleh Suyatno (2009:52).

Adapun berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru matematika yang mengajar di kelas VIII SMP IT Nurul Muhsinin Punggur, ketuntasan hasil belajar matematika selama ini belum pernah tercapai secara individual maupun klasikal. Ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai persentase antara rentang

20%50%. Ini artinya ketuntasan belajar peserta didik yang dilakukan dengan menerapkan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an diatas rata-rata pembelajaran di sekolah selama ini.

### Respon Siswa

Data angket respon siswa diperoleh dari lembar angket yang telah diisi oleh 18 siswa kelas VIII B dan terdapat 15 item, dengan skor tertinggi 11 dan skor terendah 7. Dari 18 angket siswa yang dianalisis diperoleh data sebagai berikut:

- 17 orang atau sebesar 97% siswa senang terhadap materi pelajaran dan 1 orang atau sebesar 3% siswa tidak senang terhadap materi pembelajaran.
- 16 orang atau sebesar 94% siswa merasa aktif dan 2 orang atau sebesar 6% siswa merasa tidak aktif.
- 16 orang atau sebesar 94% siswa merasa tidak bosan dan 2 orang atau sebesar 6% siswa merasa bosan.
- 13 orang atau sebesar 86% siswa bisa memahami materi pelajaran dan 5 orang atau sebesar 14% siswa tidak bisa memahami materi pelajaran.
- 14 orang atau sebesar 88% siswa dapat berbagi pengetahuan dan 4 orang atau sebesar 12% siswa tidak dapat berbagi pengetahuan.
- 8 orang atau sebesar 71% siswa dapat mengajukan pendapat dan 10 orang atau sebesar 29% siswa tidak dapat mengajukan pendapat.

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an diperoleh skor kriteria dengan cara:

$$\text{Skor kriteria} = \text{tinggi tiap item} \times \text{seluruh siswa.}$$

$\text{Skor kriteria} = 5 \times 18 = 90$ . Menghitung persentase respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an dengan rumus:

$$\text{persentase respon} = \frac{\sum \text{skor respon siswa}}{\text{skor kriteria}} \times 100\%.$$



$$\text{persentase respon} = \frac{73,6}{90} \times 100\% =$$

81,7%. Ini artinya, respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Berintegrasi Al-Qur'an tergolong sangat baik.

### **Kefektifan Pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an**

Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an dalam penelitian ini ditinjau dari dua aspek, yaitu a) siswa dapat mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu ketuntasan pada satu kelas (ketuntasan klasikal) lebih dari atau sama dengan 85% dan ketuntasan secara individual adalah lebih dari atau sama dengan 78; b) respon siswa yang sangat baik terhadap pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif bila semua indikator tersebut dalam kategori minimal baik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan di atas dari ketiga keefektifan pembelajaran diperoleh bahwa, kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an pada kategori baik, persentase aktivitas peserta didik

3. Masih kurangnya bimbingan atau kontrol dari peneliti sehingga masih ada peserta didik yang melakukan aktivitas diluar aktivitas pembelajaran.
4. Pembelajaran menggunakan Bahan ajar yang digunakan peneliti membuat peserta didik merasa baru dan perlu penyesuaian terlebih dahulu.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dari kedua keefektifan pembelajaran diperoleh bahwa ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan Bahan Ajar berintegrasi Al-Qur'an dalam satu kelas tidak terpenuhi secara klasikal, siswa memberikan respon terhadap pembelajaran pada kategori sangat baik. Ini berarti kedua aspek efektivitas yang ditinjau terpenuhi dan satu aspek efektivitas yang ditinjau belum terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa pembelajaran menggunakan Bahan Ajar berintegrasi Al-Qur'an kurang efektif untuk diterapkan dalam materi Persamaan Garis Lurus di SMP IT Nurul Muhsinin.

sebesar 72% yang tergolong aktif, peserta didik dapat mencapai ketuntasan belajar yaitu ketuntasan secara individu sebanyak 11 peserta didik dari 18 peserta didik dalam satu kelas atau sebesar 61% dan ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Berintegrasi Al-Qur'an kurang efektif untuk diterapkan di SMP IT Nurul Muhsinin Punggur.

### **Keterbatasan dalam Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan beberapa hambatan. Menyadari akan keterbatasan yang dialami, maka peneliti beranggapan perlu untuk mengemukakan hal-hal tersebut. Keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat peserta didik yang tidak siap mengikuti pembelajaran sehingga beberapa peserta didik yang ribut sendiri.
2. Waktu dalam proses kegiatan pembelajaran tidak dapat digunakan secara efektif oleh peneliti karena saat pembelajaran waktu yang digunakan dikurangi untuk belajar mendekati ulangan semester.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini : (1) Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman di dalam kelas, (2) Guru diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar khususnya *oral activities* dan *mental activities*., (3) Dipersiapkan manajemen waktu yang matang, sehingga saat penelitian berlangsung dapat berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdussakir dan Rosimanidar. (2017). Model Integrasi Matematika dan Al-Qur'an serta Praktik Pembelajarannya. *Makalah Seminar Nasional Integrasi Matematika di dalam Al-Qur'an*; Bukittinggi, tanggal 26 April 2017.
- Akhsinah, K. (2010). *Pengaruh Pembelajaran dengan Interkoneksi Matematika Al-Quran terhadap Motivasi Belajar Siswa*; Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2002). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamka. (1983). *Tafsir Al-Azhar Juz 10*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hartoyo, A. (2018). Pengembangan Kompetensi Sikap dalam Pembelajaran Matematika Secara Holistik Bersumber Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan MIPA Vol. 9 No. 2:1-14*; Pontianak.
- Kemendikbud. (2013). *Kompetensi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniati, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al - Khawarizmi: Jurnal PMIPA UIN Sultan Syarif K Riau*, Vol.4, No.1:43- 58, ISSN (P): 2527 – 3744.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teraningsih, Sri (2014). Pembelajaran Matematika dalam Implementasi menurut Kurikulum 2013: Surabaya (online). (<http://repository.ut.ac.id>, diakses 21 february 2019).
- Tiara, K. (2019). *Bahan Ajar Persamaan Garis Lurus Berintegrasi Al-Qur'an*. Untan Pontianak
- Yusuf, B. 2017. *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*. *Jurnal: Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, Vol. 1 No.2.

